

ABSTRAK

Qurrotul A'yuni, 1820710012. Analisis Tanggung Jawab Perusahaan Jasa Ekspedisi Perspektif Fikih Muamalah (Studi Kasus Mitra Ninja Xpress Cabang Damaran Kudus).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab perusahaan jasa ekspedisi Ninja Xpress saat terjadi wanprestasi dalam hal kehilangan atau kerusakan pada barang saat proses pengiriman barang dan untuk mengetahui perspektif fikih muamalah terhadap tanggung jawab yang dilakukan oleh Ninja Xpress saat terjadi wanprestasi dalam hal kehilangan atau kerusakan barang. Dengan mengkaji menggunakan salah satu akad dalam fikih muamalah yaitu akad *ijārah bi al-'amāl*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan (*field reserch*) merupakan metode yang mempelajari fenomena dalam suatu lingkungan secara langsung. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu peristiwa atau situasi tertentu pada objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan perspektif fikih muamalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab yang dilakukan oleh Ninja Xpress saat terjadi wanprestasi dengan dua cara yaitu dengan mencegah terjadinya wanprestasi dan tanggung jawab mengganti rugi saat terjadi wanprestasi. Tanggung jawab untuk mencegah terjadinya wanprestasi dilakukan dengan memperhatikan *packing*, menawarkan asuransi dan memberikan nomer resi dengankan tanggung jawab saat terjadi wanprestasi yaitu dengan mengganti rugi sebesar 10 kali biaya pengiriman atau maksimal senilai Rp. 1.000.000 apabila tidak diasuransikan. Dalam perspektif fikih muamalah tanggung jawab yang dilakukan oleh Ninja Xpress saat terjadi wanprestasi yang mengganti rugi sebesar 10 kali biaya pengiriman apabila tidak diasuransikan belum sesuai dengan akad *ijārah bi al-'amāl*. Sebab dalam *ijārah bi al-'amāl* ganti rugi harus sesuai dengan nilai barang yang hilang atau rusak. Dan karena asuransi hanya ditawarkan pada konsumen selain penjual di *e-commerce*.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Jasa Ekspedisi, Wanprestasi, Fikih Muamalah